

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan jenis masalah yang diteliti dan tujuannya, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Alasan penelitian ini menggunakan metode kualitatif adalah karena permasalahan yang akan dibahas tidak berkenaan dengan angka-angka tetapi mendiskripsikan secara jelas dan terperinci serta memperoleh data yang mendalam dari fokus penelitian mengenai Akuntabilitas atau pertanggungjawaban tentang pelaporan keuangan yang ada pada desa Plosokerep.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dinilai oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lainnya. Penelitian kualitatif diharapkan mampu menghasilkan hasil penelitian berupa uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dalam suatu konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh dan komprehensif.

#### **3.2 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian yang dimaksud disini adalah fokus kepada pengelolaan keuangan desa secara transparansi apakah sudah tercapainya suatu pelaporan keuangan pemerintah desa secara akuntabel dan sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam negeri Nomor 113 tahun 2014 di desa Plosokerep Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.

Akuntabilitas pengelolaan keuangan desa yaitu pertanggungjawaban terhadap semua pengelolaan keuangan yang ada di desa yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban.

Untuk mengetahui sesuai atau tidaknya peneliti dapat menggunakan acuan dari Peraturan Menteri Dalam negeri No. 113 tahun 2014 sebagai berikut :

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Penatausahaan
4. Pelaporan
5. Pertanggungjawaban

### **3.3 Informan**

Orang yang benar-benar menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian. Dengan penelitian menggunakan metode kualitatif, maka penulis menggali sebanyak mungkin informasi dari berbagai sumber untuk dijadikan dasar dan rancangan teori. Penelitian kualitatif tidak dipersoalkan jumlah informannya, tetapi bisa tergantung dari informasi terkait topik penelitian yang diperlukan.

Informan dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Desa Plosokerep sebagai pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan desa
2. Bendahara Desa Plosokerep sebagai penatausahaan pengelolaan keuangan desa

3. Perangkat Desa Plosokerep (Sekretaris dan PTPK-D) sebagai penyelenggara pemerintahan desa
4. BPD (Badan Permusyawaratan Desa) Desa Plosokerep sebagai pengawas kinerja pemerintah desa
5. Masyarakat.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data kualitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk mendeskripsikan mengenai akuntabilitas pengelolaan dana desa.
2. Data kuantitatif yaitu data yang berupa angka – angka yang dapat diukur atau dinilai secara langsung. Dalam penelitian ini yang menjadi data kuantitatif adalah persentase penilaian jawaban responden penelitian ini.

#### **3.4.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Data primer menurut Sanusi dalam Puteri (2015) adalah data yang ‘pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh penulis. Data primer dapat berupa opini subjek secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap benda, kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Pada penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara dengan kepala desa, PTKP-D, dan BPD dan Masyarakat Desa Plosokerep Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang

## 2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Sanusi dalam Puteri (2015) merupakan data yang sudah tersedia dan sudah dikumpulkan oleh pihak lain, penulis tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan.

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif karena memungkinkan penulis mengumpulkan data yang beragam dari responden. Tipe wawancara dapat digolongkan berdasarkan beberapa tingkat formalitas dan terstrukturanya wawancara tersebut, yaitu (Sarosa dalam Adia, 2015):

##### a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur menggunakan kuesioner yang sudah disusun sebelumnya sehingga memiliki standar yang sama dan dilakukan dengan menanyakan daftar pertanyaan dalam kuesioner (bahkan biasanya sudah ada jawabannya)

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur sifatnya informal karena tidak ada pedoman. Partisipan memiliki kebebasan luas untuk memberikan tanggapan tentang topik wawancara, namun tetap memiliki tujuan dan topik wawancara yang jelas dan tidak menyimpang.

c. Wawancara semi terstruktur

Dalam wawancara semi terstruktur pewawancara sudah menyiapkan topik dan daftar pertanyaan pemandu wawancara sebelum aktivitas wawancara dilaksanakan. Pewawancara perlu menelusuri lebih jauh topik berdasarkan jawaban dari partisipan, sehingga harus diikuti dengan pertanyaan-pertanyaan tambahan.

Berdasarkan kebutuhan penelitian, penulis melakukan wawancara terstruktur dan wawancara semi terstruktur yang dilakukan secara mendalam dengan kepala desa, bendhara desa, perangkat desa lainnya, BPD dan masyarakat Desa Plosokerep mengenai pengelolaan keuangan desa.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data berupa dokumen – dokumen atau arsip – arsip yang dapat memberikan informasi terkait data penelitian. Dokumen yang dimaksud adalah segala catatan baik berbentuk catatan dalam kertas (*hardcopy*) maupun elektronik (*softcopy*) seperti buku, artikel, media massa, undang-undang, notulen, blog, halaman web, foto, dan lainnya (Sarosa dalam Adia, 2015). Sementara

dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini diantaranya: RPJM Desa, APBDes, RKP Desa atau Musrenbang, Laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDes, Laporan penyelenggaraan pemerintahan desa (LPPD).

### 3. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari literatur-literatur yang berhubungan dengan topik penelitian seperti: buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik.

## 3.6 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan prosedur analisis data kualitatif model Miles dan Huberman (Adia: 2015). Terdapat empat macam kegiatan analisis data kualitatif, yaitu:

### 1. Pengumpulan Data

Data yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat oleh peneliti untuk di kumpulkan seluruh data yang di peroleh dilapangan. Terdapat dua bagian catatan lapangan yaitu deskriptif dan reflektif.

Catatan deskriptif yaitu catatan tentang apa yang dilihat, disaksikan, atau dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti terhadap fenomena yang dialami.

Catatan reflektif yaitu catatan yang berisi pendapat, dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai.

## 2. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lokasi penelitian (data lapangan) dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terperinci. Laporan lapangan oleh penulis direduksi, dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting dan kemudian dicari polanya. Selama tahap pengumpulan data berlangsung dilakukan tahap reduksi data, selanjutnya dengan cara membuat ringkasan, pengkodean, menelusuri pola, membuat gugus-gugus dan menulimemorandum teoritis. Reduksi data dalam penelitian ini adalah dengan memilih data-data yang telah diperoleh di lapangan yang mendukung topik penelitian seperti RPJM Desa, APBDes, RKP Desa atau Musrenbang, Laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDes, Laporan penyelenggaraan pemerintahan desa (LPPD), dan hasil wawancara.

## 3. Penyajian data

Penyajian data bertujuan memudahkan penulis untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Data dapat disajikan dalam bentuk matriks, peta atau uraian naratif. Pada penelitian ini penyajian data berupa perbandingan antara pelaksanaan dilapangan dengan undang-undang dan peraturan menteri dalam negeri.

#### 4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Verifikasi data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung. Sejak awal memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, penulis berusaha menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan dengan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, dan yang dituangkan dalam kesimpulan. Pada penelitian ini penulis menganalisis data yang diperoleh di lapangan terkait kesesuaiannya dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 tahun 2014. Ketika telah sesuai dengan undang-undang maka pengelolaan keuangan desa dapat dikatakan *accountable*, namun jika belum sesuai dengan undangundang maka pengelolaan keuangan desa belum dapat dikatakan *accountable*.